

## **Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali**

I Made Andi Putra Negara Suandi <sup>1</sup> Ni Wayan Ari Sudiartini <sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta

### **Keywords:**

Badan Usaha Milik Desa;  
Pengembangan Ekonomi Desa,

### **Correspondensi Author**

Manajemen SDM, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis, Universitas Mahendradatta  
Email: madeandiputra12@gmail.com

### **History Artikel**

**Received:** 2022-03-21

**Reviewed:** 2022-03-10

**Revised:** 2022-05-21

**Accepted:** 2022-06-11

**Published:** 2022-06-25

**Abstract:** *This village-owned business entity is one of the institutions engaged in the social and economic fields and as a service provider to the village community, especially regarding the business field. The research method used in this study is a qualitative research with a descriptive approach, the focus of the research: (1) The existence of a Village-Owned Enterprise (2) The influence of the community before and after the existence of a Village-Owned Enterprise. The results of the study show that there is a significant influence on the economy of the people of Penyaringan Village.*

**Abstrak:** Badan usaha milik Desa ini adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi dan sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, fokus penelitian: (1) Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (2) Pengaruh masyarakat sebelum dan sesudah adanya Keberadaan Badan Usaha Milik Desa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat Desa Penyaringan.

## **Pendahuluan**

Melihat posisi badan usaha milik desa ini dalam menghadapi realitas arus desak intervensi modal domestik dan asing yang kini menjadikan desa sebagai sasaran pengembangan usaha sangat keras sekali, disamping itu badan usaha milik desa ini hanya bermodal tak seberapa jika dibandingkan dengan swasta bermodal besar maka posisi badan usaha milik desa ini tak dapat dibandingkan. Dengan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa, hal ini sangat rawan sekali terjadi intervensi modal dan pasar di pedesaan. Kehadiran badan usaha milik desa ini sendiri akan menjadi penangkal bagi kekuatan korporasi asing dan nasional. Diharapkan badan usaha milik desa ini mampu menggerakkan dinamika ekonomi desa, dan sebagai perusahaan desa.

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Peraturan ini menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. BUMDes sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa, karena itu, pengembangan BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa, lebih dari itu BUMDes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya.

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Desa?
2. Bagaimana pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana.
2. Untuk mengetahui pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana.

Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan;

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang Pengaruh BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana.
2. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lainnya yang akan membahas tentang Pengaruh BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Penyaringan Kabupaten Jembrana.

## Metode

Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana, serta telah terjadi pengembangan ekonomi masyarakat Desa Penyaringan dengan adanya BUMDes. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 27 Januari 2022 sampai tanggal 29 Januari 2022. Adapun objek dari penelitian ini adalah BUMDes di Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali. Berdasarkan pemikiran tersebut perlu diteliti pengelolaan BUMDes yang telah diberikan di Desa Penyaringan Kabupaten Jembrana Bali.

Metode pengumpulan data mengunakan metode wawancara secara langsung. Menurut Sugiyono, (2016:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode Wawancara di sini dilakukan dengan tanya jawab kepada Kepala BUMDes dan Staff, Tujuan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai pengaruh adanya BUMDes terhadap desa Penyaringan. Setelah data terkumpul akan dilakukan tahapan analisis sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data (*reduction data*)

Reduksi data berarti memilah hal-hal yang pokok, memberikan focus pada hal-hal penting, dengan mencari pola beserta tema dari apa yang peneliti dapatkan di lapangan. Karena jumlah data yang didapat peneliti cukup banyak, reduksi data akan membantu untuk lebih rincinya. Reduksi data akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan ketahap selanjutnya dengan gambaran yang lebih jelas. Data yang diperoleh peneliti di lapangan kemudian dipilih melalui reduksi data sehingga didapatkan data yang berfokus dan berhubungan dengan penelitian atau tidak. Dalam penelitian ini, proses mereduksi data dilakukan dengan memilih serta menyeleksi data mengenai BUMDes yang diperoleh, lalu memfokuskan pada Peran BUMDes Terhadap Prekonomian desa.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik, matrik, maupun teks naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dimiliki peneliti berguna untuk memudahkan peneliti memahami suatu gambaran dan memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk tabel, foto, dan uraian dengan teks naratif yang dapat menjelaskan tentang BUMDes Desa Penyaringan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*concluding drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan di awal masih bersifat sementara sehingga dengan berjalannya penelitian dan apabila ditemukan bukti-bukti atau pendukung yang kuat pada tahap berikutnya akan mengalami perubahan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi secara terus menerus dalam tahap penelitian berlangsung, karena kesimpulan akan berubah dengan

dukungan bukti dan sampai pada kesimpulan yang kredibel. Penelitian ini, proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendiskusikan data yang telah diperoleh dari lapangan dengan teori yang dikemukakan pada Bab Tinjauan Pustaka. Selain itu juga dengan mengambil inti dari berbagai rangkaian hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes, Sebelum Adanya BUMDes masyarakat desa cenderung menjual produknya ke warung-warung kecil sehingga pendapatan mereka jauh berkurang di karenakan tidak adanya promosi dan harga cenderung turun karena pasar yang sepi sehingga pendapatan mereka berkurang.

Sesudah adanya BUMDes masyarakat desa cenderung menjual Produk UMKM mereka ke BUMDes dikarenakan promosi yang baik oleh BUMDes dan pembelian Produk selalu di no satukan oleh warga desa demi menunjang kemajuan perekonomian desa mereka, Dari segi pengelolaan BUMDes masih tergolong kurang efektif karena jumlah karyawan yang sedikit sehingga kinerja karyawan berkurang dan Penataan produk barang kurang tertata dengan rapi, namun pengelolaan BUMDes Desa Penyaringan Sudah baik itu terlihat adanya kemajuan dan daya tampung produk UMKM dari masyarakat desa yang semakin beragam dari kopi asli desa, beras asli desa, dan banyak lagi, Dari data di atas kemajuan perekonomian Masyarakat desa penyaringan naik signifikan dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

### **Pembahasan**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Penyaringan merupakan salah satu desa yang termasuk bersih, nyaman dan rindang. Desa yang terletak di kecamatan Mendoyo ini memiliki penduduk 9.896 jiwa dan yang memiliki berbagai mata pencaharian. Asal mula Desa Penyaringan sendiri berawal dari kedatangan empat bersaudara dari Pengastulan Buléléng ke Desa Tegalcangkring pada tahun 1841. Mereka adalah I Made Loka, I Nyoman Manggis, I Ketut Lancing, I Ketut Naning. Dari pemukiman sementara di Desa Tegalcangkring ke empat saudara sering melakukan perburuan ke arah timur laut dari Desa Tegalcangkring ( lokasi sekarang di Banjar Penyaringan). Mereka berburu dengan menggunakan jaring dengan cara menyudutkan binatang buruan ke suatu tempat yang dikelilingi oleh sungai. Setiap mereka pergi berburu mereka selalu mengatakan ke Penyaringan, maksudnya ketempat memasang jaring tersebut. Selanjutnya sampai sekarang tempat tersebut di sebut Penyaringan.

#### **Sejarah BUMDes Desa Penyaringan**

Pada tahun 2006 SK BUMDes sudah keluar akan tetapi BUMDes Desa penyaringan sempat tidak berjalan karena alasan tertentu, sehingga di tahun 2018 ada tekanan dari BPD karena masing masing desa harus memiliki BUMDes, di tahun 2018 BUMDes Desa Penyaringan Jembrana resmi di buka yang bernama BUMDes Amertha Bhuana untuk meningkatkan perekonomian Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana.

## Struktur Organisasi

Gambar 1: Struktur Organisasi



Sumber: BUMDes Desa Penyingiran

## Jumlah Karyawan BUMDes Desa Penyingiran

Tabel 1: Jumlah Karyawan BUMDes

NO	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ni Luh Pari Agustini	Ketua	1
2	Ni Putu Eka Swasmika	Bendahara	1
3	Ni Wayan Sugiani	Sekretaris	1
4	Ni Luh Warsini S.Pd	Pengawas 1	1
5	I Made Wirama Wijaya	Pengawas 2	1
6	I Nyoman Wardita	Pengawas 3	1
Total Karyawan			6

Sumber: BUMDesa Desa Penyingiran

Di lihat dari tabel di atas jumlah karyawan BUMDes Desa Penyingiran yang masih sedikit sehingga bisa dikatakan dalam tahap baru berkembang.

## Jenis-Jenis Usaha yang ada di BUMDes Desa Penyingiran

Jenis – jenis usaha yang ada di BUMDes Desa Penyingiran diantaranya, unit jasa bri link, jasa samsat, pembayaran air dan listrik, pelayanan fotocopy dan unit dagang yang menampung produk asal desa sehingga UMKM desa semakin maju dan perekonomian desa dapat berkembang dengan baik.

## Produk Prodruk unggulan BUMDes Desa Penyingiran

1. Kopi kuda putih
2. Beras hitam Desa Penyingiran

3. Kopi hots
4. Air mineral Alam Beji

Gambar 2: Produk BUMDes



Sumber: BUMDes Dasa Penyarigan

### **Sebelum dan Sesudah Adanya BUMDes**

Sebelum Adanya BUMDes masyarakat desa cenderung menjual produknya ke warung - warung kecil sehingga pendapatan mereka jauh berkurang dikarenakan tidak adanya promosi dan harga cenderung turun karena pasar yang sepi sehingga pendapatan mereka berkurang.

Sesudah adanya BUMDes masyarakat cenderung menjual Produk UMKM mereka ke BUMDes dikarenakan promosi yang baik oleh BUMDes dan pembelian Produk selalu diutamakan oleh warga Desa demi menunjang kemajuan perekonomian desa mereka.

Seperti contoh Jasa Samsat dan Pembayaran Air PDAM sebelum adanya bumdes masyarakat desa sangat jauh untuk membayar pajak kendaraan dan pembayaran Air PDAM mereka keluar desa mereka, dengan adanya bumdes masyarakat lebih dekat untuk membayar pajak kendaraan mereka tanpa harus keluar desa.

### **Pengelolaan BUMDes Desa Penyarigan**

Pengelolaan BUMDes yang bisa dikatakan baru berkembang di Desa Penyarigan Belum maksimal karena personil kerja yang masih sedikit sehingga kinerja karyawan kurang maksimal untuk melayani warga yang datang saat banyak terdapat konsumen di BUMDes, Namun demikian pengelolaan BUMDes di Desa Penyarigan sudah baik itu terlihat adanya kemajuan dan daya tampung produk UMKM dari masyarakat desa yang semakin beragam dari kopi asli desa, beras asli desa, dan banyak lagi

### **Kesimpulan**

1. Sebelum dan sesudah adanya BUMDes terdapat perubahan besar bagi masyarakat Desa seperti Produk masyarakat Desa yang di perjual belikan di BUMDes serta pelayanan Jasa Samsat dan pembayaran Air PDAM memudahkan masyarakat Desa untuk membayar pajak kendaraan dan air PDAM mereka tanpa harus keluar dari Desa sehingga sangat membantu dan memudahkan masyarakat demi kemajuan Desa Penyarigan.
2. Pengelolaan BUMDes sudah baik itu di lihat dari peran serta masyarakat Desa sangat antusias dengan adanya BUMDes dan sudah menggunakan jasa BUMDes untuk kemudahan mereka membayar pajak kendaran serta pembayaran Air PDAM tanpa harus keluar Desa dan mengantri untuk pembayaran tersebut.
3. Pelayanan karyawan di BUMDes Desa Penyarigan sangat ramah dan selalu menyapa pengunjung yang membeli produk maupun yang hanya melihat lihat produk yang di jual di BUMDes Desa Penyarigan.

## Saran

1. Masih sedikitnya karyawan BUMDes sehingga kinerja karyawan kurang maksimal dan perlu penambahan karyawan.
2. Agar lebih maksimal BUMDes Desa Penyaringan perlu bekerja sama dengan situs penjualan online terbesar di Indonesia seperti Shopee, Lazada dan lain lain.
3. Penataan produk atau barang yang terdapat di BUMDes Desa Penyaringan kurang tertata dengan rapi karena susunan atau penataan yang baik dapat meningkatkan minat konsumen dalam membeli produk tersebut.

## Daftar Pustaka

Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal EIRiyasah*, 5(1), 32-40.

Jayadinata dan Pramandika, 2006. *Pembangunan desa dalam perencanaan*, Bandung: Penerbit ITB.

Kasryno f 2000 menempatkan petanian sebagai bisnis ekonomi Indonesia : memanfaatkan ketahanan pangan dan mengurangi kemiskinan . *Widyakarya nasional pangan dan gizi VII* 29 februari sampai 2 maret 2000. LIPI, Jakarta

Mubyarto. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

Ridlwan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424-440.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung

S., Mulyadi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sukirno 2006: *Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Susilowati, dkk. 2002. Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah Tangga Di Pedesaan Jawa Barat, *Jurnal FAE*, Volume 20 No. 1, Mei 2002, Hal. 85-109

UU Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa

UU nomor 11 Tahun 2021 tentang badan usaha milik Desa

UU No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

<https://jembranakab.go.id>